

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mencari data dengan menganalisa langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Metode deskriptif yang diterapkan peneliti adalah cara untuk menelaah suatu objek dari suatu kondisi atau keadaan di lapangan maupun suatu pola yang terjadi dari subjek.¹ Penelitian lapangan sejenis ini membutuhkan kumpulan atau seperangkat data yang didapatkan langsung yang berasal dari tempat penelitian, dengan menerapkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau yang disebut dengan informan/responden melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi dan wawancara.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Masa Covid-19 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Selain tentang strategi guru SKI dalam memotivasi belajar siswa, dalam rumusan masalah juga terkait tentang faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan kendala bagi Guru SKI terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Covid-19 tersebut. Pada penelitian lapangan ini peneliti akan menghimpun data

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.186.

secara komprehensif, memverifikasi dan menganalisa berbagai informasi dari guru sejarah kebudayaan Islam (Guru SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang dalam hal ini akan menjadi informan utama dalam penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yang maksudnya data setelah dikumpulkan bukan bersifat bilangan kuantitatif, tetapi data dihimpun dari wawancara, catatan, serta dokumentasi resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau komunikasi verbal dari subjek-subjek yang diamati”.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di kota Banjarmasin tepatnya di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, yang beralamatkan: Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70123.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Guru Sejarah Kebudayaan Islam dijadikan sebagai partisipan penelitian sebab merekalah yang paling mengetahui mengenai strategi pembelajaran yang tepat dalam memotivasi siswa dalam belajar.

²*Ibid.*, h.5.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan himpunan informasi yang didapat dari suatu telaah, baik berupa angka, matrik maupun penjelasan. Menurut *Webster New World Dictionary* pengertian data adalah *things known or assumed*, yang artinya data tersebut adalah sebagai yang dikeneal atau dianggap keberadaannya. Sedangkan yang artinya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu dapat dicari dan dihasilkan.³

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah informasi tentang bagaimana strategi guru SKI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa Covid-19. Sedangkan sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para informan yakni guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini maka dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Data Primer

Data Primer merupakan hasil penelitian yang didapat langsung dari asalnya atau sumber tersebut, data itu dianalisa mendalam dan ditulis oleh peneliti yang berhubungan dengan garis besar penelitian. Cara yang dipakai untuk meraih data primer pada penelitian ini yakni dengan:

- a. Observasi
- b. Wawancara

2. Data Sekunder

³Adik Wibowo. 2014, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 56-67.

Data sekunder yang dimaksud peneliti di sini ialah data-data yang diraih dan berasal hasil penelitian-penelitian sebelumnya, baik itu literatur terkait, jurnal-jurnal penelitian dan beberapa sumber yang berafiliasi menggunakan tema penelitian. Penggunaan data sekunder ini lebih berperan menjadi pelengkap buat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai berpotensi memperoleh data yang kompleks, objektif serta akurat. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yakni adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknis utama dalam teknik pengumpulan data penelitian, yakni dengan menerapkan telaah observasi maka dapat bermuara untuk memahami kejadian yang terjadi pada penelitian atau observasi secara lebih jauh.⁴ Cara pengamatan atau observasi pada penelitian ini dilaksanakan secara eksplisit terhadap subjek agar meraih kabar penting dan skema yang jelas serta *clue* pada rentetan penelitian. Adapun dilaksanakan observasi ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran tingkah laku yang terjadi dan subjek informan yang ada di dalamnya, observasi ini memakai persepsi dalam menelaahi berbagai kejadian yang terjadi.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14, 204.

Dalam observasi di sini bertujuan melihat langsung, memahami serta pengamatan langsung bagaimana pola siklus hidup serta kondisi lapangan yang berkorelasi dengan subyek maupun obyek penelitian, yakni bagaimana strategi Guru SKI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa covid-19 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara dilaksanakan agar mendapat berbagai info pada penelitian ini dengan cara peneliti memberikan pertanyaan dan dijawab secara langsung oleh informan di lapangan, dengan memakai panduan atau instrumen wawancara yang sudah disiapkan peneliti jauh-jauh hari sebelumnya.

Dalam penelitian ini *interview* mendalam akan dilaksanakan kepada subjek penelitian/informan yakni: guru sejarah kebudayaan Islam (Guru SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti yakni tentang bagaimana strategi guru SKI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa Covid-19 ini. Wawancara dilaksanakan agar meraih info lengkap dan data yang dibutuhkan sifatnya kualitatif. Wawancara akan disudahi apabila telah diperoleh hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur penghimpunan data yang tidak langsung ditampakkan kepada subjek penelitian, akan tetapi dokumentasi ini maksudnya dapat diperoleh melewati dokumen dengan menggali data penelitian yang lain. Misalnya yang berasal dari buku, foto, dokumentasi, surat menyurat atau yang lainnya. Penulis menggali data-data tentang letak dan luas wilayah, dan gambaran lokasi tentang MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang akan disajikan di bab awal penyajian data nantinya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terbagi atas pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa pada Pembelajaran Daring Masa Covid-19 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Selain pedoman wawancara, penelitian ini juga menggunakan pedoman dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yakni perjalanan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh asal hasil wawancara, catatan lapangan,

serta dokumentasi, dengan cara memetakan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami serta dianalisa. Analisis data ini merupakan proses yang sangat berperan penting pada penelitian, karena pada sini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk pokok bahasan yang lebih dapat dimaknai melalui interpretasi.

Analisis data dilaksanakan dalam upaya mencari makna. dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan asal lapangan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data tersebut baik dari asal yang akan terjadi observasi, wawancara secara mendalam juga asal yang akan terjadi dokumentasi yang dilakukan saat proses penelitian. Pengolahan serta analisis data dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut:

Pertama, melakukan reduksi data, yaitu suatu proses penyeleksian, pemilihan dan pemusatan perhatian buat menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. seluruh data-data yang telah terkumpul dari observasi dan wawancara akan dipilah dan disusun agar kiranya sesuai menggunakan kerangka konseptual serta tujuan penelitian. aktivitas ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan bersiklus sejak awal kegiatan pengamatan sampai akhir pengumpulan data. Peneliti lalu melakukan reduksi data yang berkaitan menggunakan strategi guru Pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar

peserta didik pada pembelajaran daring masa covid-19 pada SMP kota Banjarmasin.⁵

Kedua, peneliti melakukan penyajian data, yaitu sesudah mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa poin berasal jumlah holistik data maka selanjutnya merupakan menyajikannya ke pada inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian pada lapangan. pada proses penyajian data akan menggunakan teknik koding yang mana data dikelompokan sebagai satu tema yang lebih terstruktur, supaya dapat menonjolkan pesan serta menangkap esensi (makna) dari suatu data.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yakni merumuskan konklusi asal data-data yang telah direduksi dan tersaji pada bentuk deskriptif deskriptif. pembuktian pada penelitian berarti penarikan kesimpulan menggunakan menguji keabsahannya. Selain itu, verifikasi data memberikan upaya pada peneliti buat meninjau kembali akibat penelitiannya agar relevan serta konsisten sampai tercapainya tujuan penelitian, dan juga menghubungkan dengan kerangka teori yang telah disusun sehingga membuat analisis yang dapat dipercaya keabsahannya.⁶

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar terjamin keabsahan, kebenaran, dan cocoknya validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat. Sogiyono memaparkan pada sebuah penelitian setidaknya terdapat tiga teknik yang bisa diimplementasikan

⁵*Ibid.*, 122.

⁶*Ibid.*, 124.

untuk mengecek keabsahan data, yaitu (a) triangulasi, (b) pengecekan anggota (*member check*), dan (c) diskusi kelompok teman.⁷

1. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan Reduksi Data (Data Reduction), Data Collection, Penyajian Data (Display Data), konklusi (pembuktian).
2. Pengecekan dilakukan dengan cara menunjukkan data atau berita dan pula hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan serta atau transkrip wawancara pada informan buat mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau gosip tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan digunakan buat melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.
3. Selanjutnya yakni diskusi dengan teman seangkatan. Teknik ini peneliti tempuh buat menyelidiki keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi serta temuan-temuan peneliti pada teman sejawat. Hal ini dilakukan menggunakan maksud buat meminta masukan, saran serta pendapat mengenai temuan data serta masalah-duduk perkara yang berkaitan menggunakan fokus penelitian. alternatif

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14, 206

yang peneliti lakukan adalah menggunakan berkonsultasi menggunakan dosen bimbingan dan konseling.⁸

Pada intinya investigasi sejawat berarti investigasi yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama wacana apa yang sedang diteliti, sebagai akibatnya bersama mereka peneliti bisa mereview persepsi, pandangan serta analisis yang sedang dilakukan. Bila hal itu dilakukan maka hasilnya merupakan: mendapatkan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif), menerima pembandingan, dan membantu berbagi langkah berikutnya.

Tabel 3. 1 MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
“Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring masa Covid-19 di MTs Al-Furqan Banjarmasin”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa Covid-19 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin? 2. Apa saja kendala dan solusi yang dilakukan Guru SKI dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa 2. Pembelajaran daring masa Covid-19 	Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam pembelajaran daring Covid-19 ini diharapkan dapat memotivasi belajar siswa, serta dapat mengevaluasi berbagai kendala yang terjadi.	Subjek Penelitian: Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan: Penelitian Kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Editing</i> b. <i>Coding</i> c. Interpretasi

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa Covid-19 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?				